

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI ORGANIK DI
DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

***FEASIBILITY ANALYSIS OF ORGANIKRICE FARMING IN
SUMBER SUKO VILLAGE BELITANG DISTRICT
OKU TIMUR REGENCY***



**Wiwik Mariska
05011382025141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

WIWIK MARISKA. Feasibility Analysis of Organik Rice Farming in Sumber Suko Village, Belitang District, East OKU Regency (Guided by **MARYADI**).

The objectives of this study are: (1) How much is the cost, revenue and income of organikrice farming in Sumber Suko village, Belitang District, East OKU Regency. (2) What is the feasibility rate of organikrice farming in Sumber Suko village, Belitang District, East OKU Regency. (3) How is the sensitivity analysis on organikrice farming in Sumber Suko village, Belitang District, East OKU Regency. The selection of this location is carried out by census. Data collection was conducted in November 2024. The research method used in this study is the Census Method. The sample sampling in this study was to an organikrice farmer in Sumber Suko Village, Belitang District. Selection of samples used by the Census method by taking all farmers who grow organikrice and who have been certified so that they are considered to know the expected information best. The data used in this study are primary data and secondary data. The results showed that (1) Investment costs incurred by farm owners amounted to Rp22,242,750 and the amount of operational expenses amounted to Rp27,327,865 / year. The income received by these farmers is Rp100,665,838 / year. The amount of revenue obtained amounted to Rp127,993,703/year. By analyzing this income, organikrice business owners can find out the amount of income received during the business. (3) The financial feasibility of organikrice business is declared feasible for cultivation during the life of crop production based on (1) NPV 108,118,305; (2) IRR 137.28 percent; (3) Net B/C 6.95; (4) Gross B/C 1.41; (5) Break Event point unit 4,511,534 and Break Even Point Rupiah IDR 645.50; (6) Payback period of 7 months 2 days so that it can be concluded Based on the eligibility criteria for organikrice farming, it is feasible to cultivate. Meanwhile, in the sensitivity analysis if there is a decrease in opinion levels by 44.90 percent and an increase in variable costs by 45.95 percent. organic rice farming is not declared feasible to be cultivated.

Keywords: investment cost, operational costs, palm oil, financial viability, revenue, revenue

RINGKASAN

WIWIK MARISKA. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur (Dibimbing oleh **MARYADI**).

Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Berapa besar biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani padi organik di desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. (2) Berapa besar tingkat kelayakan usaha tani padi organik di desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. (3) Bagaimana analisis sensitivitas pada usahatani padi organik di desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sensus. Pengumpulan data dilakukan pada bulan November 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Sensus*. Pengambilan sampel contoh dalam penelitian ini yaitu kepada seorang petani padi organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang. Pemilihan sampel yang digunakan dengan metode Sensus dengan cara mengambil semua Petani yang menanam padi organik dan yang telah bersertifikasi sehingga dianggap paling mengetahui informasi yang diharapkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya tetap yang dikeluarkan oleh pemilik usahatani sebesar Rp2.546.500 dan besarnya pengeluaran biaya variabel sebesar Rp24.325.065/Tahun. Pendapatan yang diterima oleh petani usahatani ini sebesar Rp101.122.138/tahun. Besarnya penerimaan yang diperoleh sebesar Rp127.993.703/tahun. (2) Berdasarkan kriteria kelayakan usahatani ditemukan hasil sebagai berikut: (1) NPV; 265.904.560 (2) IRR 77.8 persen; (3) Net B/C 3.47 ; (4) Gross B/C 1.12 ; (5) Break Event point unit 15.067.813 dan Break Even Point Rupiah Rp2.153; (6) Payback period 1,29 tahun. sehingga dapat disimpulkan berdasarkan kriteria kelayakan usahatani padi organik layak untuk diusahakan. (3) Dapat disimpulkan bahwasanya usahatani padi organik ini menjadi sangat sensitif terhadap perubahan tingkat produksi dan harga jual sehingga didapatkan hasil usahatani padi organik pada penurunan produksi sebesar 44.90% layak untuk dijalankan dan kenaikan harga jual sebesar 45.95 persen dinyatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci: biaya investasi, biaya operasional, kelapa sawit, kelayakan finansial, pendapatan, penerimaan

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI ORGANIK DI
DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Wiwik Mariska
05011382025141**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

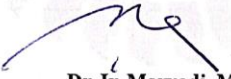
**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI ORGANIK DI
DESA SUMBER SUKO KECAMATAN BELITANG
KABUPATEN OKU TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Wiwik Mariska
05011382025141

Indralaya, Februari 2024
Pembimbing


Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001


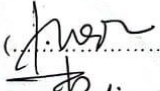
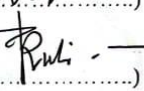

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri



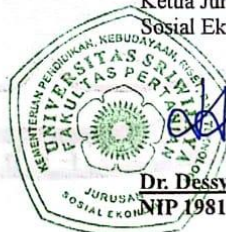
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001


Skripsi dengan judul “Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur” oleh Wiwik Mariska telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 9 Januari 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 19960710202232014 | Ketua | (..... ) |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti., S.P.M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Maryadi., M.Si.
NIP. 196501021992031001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya. Februari 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwik Mariska

Nim : 05011382025141

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko

Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi dalam skripsi ini hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari universitas sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2024



Wiwik Mariska

RIWAYAT HIDUP

Penulis ini bernama lengkap Wiwik Mariska biasa di panggil Wiwik, lahir pada tanggal 07 Maret 2002 di Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten OKU Timur, Sumatra Selatan, Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Sukirman dan ibu Yati. Ayah bekerja sebagai seorang petani dan ibu sebagai seorang ibu rumah tangga.

Penulis bersekolah di SD Negeri 1 Tugu Mulyo pada usia kurang dari 7 tahun dan melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Belitang Madang Raya . Setelah lulus SMP penulis melanjutkan sekolah menengah akhir di SMA Negeri 1 Belitang Madang Raya. Pada tahun yang bersamaan, penulis juga terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur seleksi mandiri (USM).Sekarang penulis telah menjalani masa perkuliahan selama 7 semester.

Penulis merupakan salah satu anggota dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian pada priode 2022-2023, selain itu penulis juga sebagai anggota dari Ikatan Mahasiswa Belitang yaitu organisasi daerah dan menjabat sebagai Sekertaris dari Departemen Kerohanian 2022-2023. Penulis juga ingin membanggakan orang tua beserta keluarga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul ‘’Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur’’. Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, keselamatan serta kesempatan untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi.
2. Orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, dan materi selama proses perkuliahan dan pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Seluruh keluarga Mbah Karinem (Almh) dan Mbah Setu (Alm) yang selalu memberi semangat dan motivasinya, kepada Pakde, Bude, mbak- mbak dan mamas- mamas yang selalu heboh memberi dukungan yang telah menjadi tim sukses dan tim hore.
4. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan semangat berupa kata kata motivasi, memberikan masukan, arahan dan terlibat secara langsung mendukung kami sehingga bisa menyelesaikan proposal skripsi.
5. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P. M.Si. selaku ketua jurusan sosial ekonomi pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini dapat dilaksanakan.
6. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen penelaah (seminar proposal dan seminar hasil) yang telah memberikan bimbingan dan saran yang baik kepada saya selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr.Ir. Erni Purbiyanti, S.P. M.Si. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan dan saran yang sangat baik, dan telah menasehati saya dengan baik.
8. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
9. Mba Dian, Kak Bayu, Kak Ikhsan, Kak Ari yang senantiasa dengan baik

membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir saya.

10. Bapak Kodir selaku Ketua Umum Padi Organik dan beserta jajarannya yang telah mengizinkan dan sangat membantu saya dalam proses penelitian di lapangan.
11. Untuk Dendi Kurnia Sandi yang senantiasa menyemangati serta memberikan doa terbaik untuk diri ini.
12. Kepada teman 24 jam penulis yaitu Fuja Lestari terimakasih telah memberikan dukungan dan membantu dalam penyusunan skripsi.
13. Untuk teman saya Tika Aryanti yang telah bersedia memberikan dukungan serta suport system kepada saya selama perkuliahan ini.
14. Untuk teman satu PA penulis mengucapkan terimakasih kepada Nurliana Septiani, Suci Ningsih, Annisa Dhiya Fayzah, Mutiara Sagala, Adinda Clara, Rendi. Yang senantiasa kebersamai, membantu berdiskusi, penyemangat dikalah sedih dan peningat dikalah senang.
15. Seluruh teman-teman Agribisnis A Palembang 2020 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan proposal skripsi ini agar berguna dan bermanfaat bagi kitasemua.

Indralaya, Februari 2024

Wiwik Mariska

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	6
1.4. Manfaat	6

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. luas lahan Panen dan Produksi Gabah Kering Panen Konvensional di OKU Timur.....	3

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatik	25

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU TIMUR	57
Lampiran 2. Identitas Petani Respoden Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur	58
Lampiran 3. Biaya Tetap Usahatani Padi Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur	59
Lampiran 4. Biaya Variabel Usahatani Padi Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur	60
Lampiran 5. Rincian Total Biaya Produksi Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang	61
Lampiran 6. Jumlah Penerimaan Usahatni Padi Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur	62
Lampiran 7. Jumlah Pendapatan Padi Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang	63
Lampiran 8. Asumsi Usahatani Padi Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang	64
Lampiran 9. Proyeksi Biaya Investasi Usahatni Padi Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang	65
Lampiran 10. Proyeksi Biaya Variabel Operasional Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang.....	66
Lampiran 11. Proyeksi Sumber Dana Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang.....	67
Lampiran 12. Proyeksi Laba Rugi Padi Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang	68
Lampiran 13. Kelayakan Usahatani Padi Organik Di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang	69
Lampiran 14. Analisis Sensitivitas Penurunan Produksi 44.90% Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan	71
Lampiran 15. Analisis Sensitivitas Kenaikan Harga Jual 45.95% Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang.....	73
Lampiran 16. Lahan Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	75
Lampiran 17. Wawancara Petani Padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.....	76

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwik Mariska

Nim : 05011382025141

Judul : Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik di Desa Sumber Suko
Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi dalam skripsi ini hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal praktik lapangan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari universitas sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.




Indralaya, Februari 2024



Wiwik Mariska

Indralaya, Februari 2024
Pembimbing,



Dr. Ir. Maraydi, M.Si.
NIP.196501021992031001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tanaman pangan yang memiliki peran krusial dalam pembangunan sektor pertanian adalah padi. Sebagai salah satu komoditas utama petani di Indonesia, padi menghasilkan beras yang menjadi makanan pokok penduduk. Meskipun hasil panen padi di Indonesia termasuk yang tertinggi di antara negara tropis Asia, Indonesia masih menjadi pengimpor beras. Hal ini menimbulkan tantangan signifikan dalam mencukupi kebutuhan pangan nasional, terutama beras, terutama dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. (Aprilliani, 2016).

Beras organik merujuk pada beras yang diproduksi dengan mematuhi standar organik tertentu dan telah mendapatkan sertifikasi dari lembaga independen. Secara umum, istilah "organik" dalam konteks ini mengindikasikan bahwa proses produksi tidak melibatkan penggunaan bahan kimia sintetis seperti pestisida atau pupuk kimia. Selain itu, budidaya beras organik melibatkan praktik-praktik seperti merawat kesuburan tanah secara alami, menanam tanaman penutup tanah atau cover crop, memanfaatkan limbah tanaman, menerapkan sistem tanam rotasi, mengendalikan hama dengan menggunakan predator alami, dan menutup tanah dengan jerami atau mulsa. Dengan demikian, beras organik dihasilkan melalui proses budidaya yang alami dan tidak melibatkan penggunaan bahan kimia dalam perawatannya (Safitri et al., 2014).

Pertanian organik mencakup keseluruhan sistem pengelolaan produksi tanaman pangan yang bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan kelestarian agro ekosistem, keanekaragaman hayati, siklus biologis, dan aktivitas biologis tanah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Widiarta et al. (2011) dan Zulvera et al. (2014), penerapan sistem pertanian organik memberikan berbagai manfaat bagi petani. Manfaat tersebut meliputi pengurangan biaya produksi, peningkatan harga jual produk yang melebihi produk konvensional, peningkatan pendapatan, pengurangan ketergantungan pada pihak penyalur input, peningkatan keberlanjutan ekonomi petani, dan peningkatan kesehatan petani beserta keluarganya

Padi organik merupakan salah satu komoditas pertanian organik yang sangat diminati di Indonesia, terutama karena nasi menjadi makanan pokok utama bagi sebagian besar penduduk. Meskipun begitu, produksi padi organik masih terbatas di Indonesia dan belum mencukupi kebutuhan masyarakat. Pada tahun 2018, luas lahan yang digunakan untuk pertanian organik mencapai 251.630,98 hektar dari total 8.087.393 hektar lahan pertanian secara keseluruhan di Indonesia. Terjadi peningkatan dalam luas lahan pertanian organik pada tahun tersebut.

Penggunaan pupuk organik dalam pertanian padi organik dapat mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan membantu mengendalikan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Praktik mengembalikan jerami ke tanah dapat menarik capung sebagai musuh alami wereng. Penggunaan pestisida hayati dalam pertanian organik juga dianggap lebih aman bagi manusia dan tidak meninggalkan residu kimia.

Sumatera Selatan merupakan provinsi yang menghasilkan beras organik, dan salah satu sentra produksinya terdapat di Kabupaten OKU Timur, Kecamatan Belitang, khususnya di Desa Sumber Suko. Perkembangan usaha pertanian padi organik di daerah ini menunjukkan prospek yang positif, baik dari segi ekonomi maupun lingkungan. OKU Timur, dengan dukungan sistem irigasi dari Bendungan Perjaya, menjadikan Belitang sebagai lokasi yang ideal untuk pertanian, terutama budidaya padi. Padi dapat ditanam dengan dua pendekatan, yakni pertanian padi organik dan non-organik.

Padi organik merupakan jenis padi yang telah disertifikasi oleh lembaga independen, memenuhi standar organik dalam penanaman dan pengolahan. Sementara pertanian padi non organik menggunakan pupuk dan pestisida kimia. Meskipun pertanian non organik dapat memberikan hasil panen yang tinggi, namun berpotensi menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. Penggunaan bahan kimia dapat mencemari air tanah, yang merupakan sumber air minum, berpotensi merugikan kesehatan manusia. Dalam konteks ini, penelitian tertuju pada usaha pertanian padi organik, dengan fokus pada aspek biaya produksi, penerimaan, pendapatan, dan kelayakan usaha.

Table 1.1. Luas Lahan Panen Dan Produksi Gabah Kering Panen Konvensional di OKU Timur

No	Kabupaten/ Kota	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)
1.	Prabumulih	143	36
2.	Lubuk Linggau	6.382	1.226
3.	Palembang	11.068	2.372
4.	Musi rawas Utara	12.304	2.943
5.	Ogan Komering Ulu	13.785	2.996
6.	Pagar Alam	16.820	2.967
7.	Penukal Abab Lematang Ilir	22.573	5.335
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	39.203	7.014
9.	Empat Lawang	39.687	8.673
10.	Muara Enim	55.651	12.199
11.	Lahat	74.550	14.355
12.	Musi Rawas	100.006	17.988
13.	Ogan ilir	104.928	21.151
14.	Musi Banyuasin	144.446	29.602
15.	Ogan Komering Ilir	534.587	98.450
16.	Ogan Komering Ulu Timur	701.510	108.075
17.	Banyuasin	897.428	177.999
Sumatera Selatan		2.775.069	513.378

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan (2021)

Dari data yang tertera pada tabel, terlihat bahwa Kabupaten OKU Timur memiliki luas lahan sawah yang paling besar dibandingkan dengan kabupaten lain di Ogan Komering Ulu Timur, mencapai 108.075 hektar pada tahun 2016. Mayoritas penduduk di Sleman memiliki mata pencaharian sebagai petani, dan tanaman padi menjadi komoditas yang paling banyak diusahakan, seperti yang diinformasikan oleh BPS Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2021.

Pertanian padi menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat di pedesaan, mengingat sebagian besar petani fokus pada budidaya padi. Dalam konteks ini, peningkatan produktivitas tanaman padi menjadi sangat penting untuk menjaga ketahanan pangan yang diharapkan dapat mencapai swasembada, khususnya dalam produksi beras. Oleh karena itu, upaya meningkatkan produktivitas padi dari tahun ke tahun menjadi suatu hal yang sangat krusial.

Manfaat pertanian organik dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dari dimensi ekonomi, terbukti bahwa harga produk pertanian organik dua sampai tiga kali lipat dari produk pertanian konvensional; produk organik memiliki daya saing karena adanya pangsa pasar tertentu, umumnya masyarakat yang sudah mempunyai kesadaran tinggi terhadap kesehatan. Dari dimensi sosial, kegiatan pertanian organik khususnya yang dikembangkan sebagai pertanian perkotaan memberikan peluang kerja baru serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya hidup lebih sehat dengan pola hidup “healthy living”. Sedangkan berdasarkan dimensi lingkungan, pertanian organik dapat mencegah terjadinya pencemaran lingkungan karena tidak menggunakan bahan kimia berbahaya, selain itu keanekaragaman hayati terjaga dengan baik karena air, tanah, dan lingkungan udara terjaga kebersihannya (Arifin, 2016).

Kelebihan padi organik dibandingkan padi non organik yaitu usahatani padi organik lebih ramah lingkungan dibandingkan padi non organik, dapat memperbaiki kesuburan tanah, produk yang dihasilkan lebih sehat dan harga padi organik lebih tinggi jika dibandingkan dengan padi non organik. Sedangkan keuntungan dari padi non organik dibandingkan dengan padi organik adalah benih, pupuk dan pestisida yang digunakan mudah didapatkan dan hasil dari penggunaan pestisida dapat dirasakan hasilnya dalam waktu dekat (Anugrah, 2017).

Kelayakan usahatani menunjukkan ekonomi wilayah secara keseluruhan dari penggunaan lahan bagi masyarakat, sehingga diketahui pemanfaatan sumber daya lahan secara keseluruhan. Kelayakan usahatani yang ingin dilakukan termasuk usaha yang layak diusahakan atau tidak jika suatu usahatani layak untuk diusahakan, maka usahatani tersebut dapat dikembangkan dan dimanfaatkan, hal tersebut dapat

diharapkan memberikan dampak positif berupa manfaat yang akan diterima, seperti peningkatan pendapatan dari para pelaku usahatani tersebut. Jika tidak layak untuk diusahakan, maka alternatif dilakukan berupa tindakan, seperti penghentian atau adanya perbaikan konservasi atau diversifikasi dan intensifikasi. Prospek usahatani tanaman padi Organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur namun belum diketahui tingkat kelayakannya.

Dalam menghasilkan produksi padi organik yang optimal maka penggunaan produktivitas tenaga kerja, produktivitas lahan dan produktivitas modal harus diarahkan secara tepat. Tenaga kerja yang diperlukan pada usahatani padi organik cenderung lebih banyak, hal ini dikarenakan pada proses kegiatan usahatani padi organik melakukan usahatani dengan cara manual seperti pengendalian gulma, yang dilakukan dengan cara mencabut langsung.

Modal dari hasil dilapangan menunjukkan modal yang digunakan usahatani padi semi organik cukup tinggi karena kebutuhan pupuk yang lebih banyak, namun jika dibandingkan dengan petani yang memiliki ternak sendiri 7 modal yang harus dikeluarkan jauh lebih sedikit karena petani memanfaatkan penggunaan input internal. Kebanyakan petani yang mengusahakan padi semi organik tidak memiliki ternak sehingga mengharuskan petani untuk membeli pupuk dalam jumlah yang besar dengan biaya eksternal.

Pengembangan usahatani menuju padi organik telah dilakukan di Desa Sumber Suko pada beberapa kelompok tani. Akan tetapi, tidak semua petani konvensional beralih ke pertanian organik hal ini dikarekan ketergantungan akan penggunaan pupuk dan pestisida kimia. Petani yang beralih ke padi organik mengelola usahatannya dengan menggunakan pupuk organik, dan pestisida organik.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani padi organik di desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?

2. Berapa besar tingkat kelayakan usaha tani padi organik di desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?
3. Bagaimana tingkat analisis sensitifitas terhadap penurunan tingkat produksi dan kenaikan biaya variabel dalam usahatani padi organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis berapa besar biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani padi organik di desa sumber suko kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
2. Untuk menganalisis tingkat kelayakan usahatani padi organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
3. Untuk menganalisis sensitifitas terhadap penurunan tingkat produksi dan kenaikan biaya variabel dalam usahatani padi organik di Desa Sumber Suko Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

1.4. Manfaat

1. Memberi gambaran tentang usahatani padi organik yang dikembangkan di desa sumber suko kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.
2. Sebagai masukan untuk mendukung pengembangan usahatani padi organik yang dikembangkan di desa sumber suko kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur.

Bagi akademis, praktisi, dan pihak-pihak yang berkepentingan diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan referensi untuk kajian lebih lanjut dalam pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyah, A., Muhammad S., dan Dwiatmanto. 2015. Analisis studi kelayakan usaha pendirian home industry. *Jurnal adminidtrasi bisnis*. 23(1):1-11.
- Andoko, Agus. 2010. *Budidaya Padi Secara Organik*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Anugrah, Dian Tri. 2017. Studi Komparatif Usahatani Padi Organik dan Non Organik. Yogyakarta : *Jurnal Agribisnis*, 2.
- Aprilliani, R. 2016. Analisis Pendapatan dan Risiko Usahatani Padi Organik dan Anorganik. Bandar Lampung : *Jurnal Agribisnis*,1(1),73.
- Baharsjah, Kasryno. dkk. 2014. *Reposisi politik pertanian meretas arah baru pembangunan pertanian*. Jakarta (ID): Yayasan Pertanian Mandiri.
- Fuadi, N. A., Purwanto, M. Y. J., & Tarigan, S. D. 2016. Kajian kebutuhan air dan produktivitas air padi sawah dengan sistem pemberian air secara sri dan konvensional menggunakan irigasi pipa. *Jurnal Irigasi*, 11(1), 23-32.
- Gittinger, J. P. 2008. *Analisis Ekonomi Proyek-proyek Pertanian*. Jakarta:Penerbitan UI Press.
- Gunardi D. S. 2013. Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi Di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak : *Jurnal Penelitian*
- Gunawan., Hubies, A.V., Fatchiya A, Susanto,D. 2019. Dukungan Penyuluh dan Lingkungan Eksternal terhadap Adopsi inovasi dan keberlanjutan Usaha Pertanian Padi Organik,*jurnal Agriekonomika*,8(1).
- Husnan, Suad., & Muhammad, Suwarsono. 2014. *Studi kelayakan proyek bisnis*. Yogyakarta :Unit penerbit UPP STIM YKPN.
- HUSNAN, Suad; MUHAMMAD, Suwarsono. *Studi kelayakan proyek bisnis*. Cetakan Pertama, Edisi Kelima, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Jakfar, K. d. 2016. *Studi Kelayakan Bisnis: Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kurniawan, I., & Malia, R. 2018. Analisis Strategi Pengembangan Padi Pandanwangi Organik Di Gabungan Petani Organik (Gpo) Kecamatan Cianjur. *Agroscience*, 6(1), 30-36.

- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., & Muharief, A. 2019. Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3).
- Mantau, Z. 2015. Analisis Investasi Usahatani kedelai varietas tanggamus di kabupaten Gorontalo. *ASE - Volume 11 Nomer 1, January 2015: 1-10*.
- Nearti, Y., Fachrudin, B., & Awaliah, R. 2020. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*) Tadah Hujan (Studi Kasus di Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin). *Agripita: Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Pertanian*, 4(2), 61-67.
- Odelia, H., dan Sulistyowati, L. 2020. Analisis Kelayakan Usahatani paprika dengan penggunaan sistem irigasi presisi. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari 2020. 6(1): 433-447.
- Panjaitan, F. E., Lubis, S. N., & Hasyim, H. 2014. Analisis efisiensi produksi dan pendapatan usahatani jagung (studi kasus: desa kuala, kecamatan tigabinanga, kabupaten karo). *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 3(3), 15214.
- Rusiyah, R., Widiatmoko, D. S., & Yuniarto, T. 2016. Studi Pengembangan Pertanian Padi Sawah Organik Berdasarkan Kesesuaian Lahan dan Potensi Pupuk Organik dari Limbah Pertanian di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo. *Majalah Geografi Indonesia*, 26(2), 190-203.
- Sadaruddin, W., Baruwadi, M., dan Amelia, M. 2017. Analisis pendapatan usahatani bawang merah di desa lenyek kecamatan luwuk utara kabupaten banggai. *AGRINESIA* Vol. 2 No. 1 November 2017.
- Somantri, R. U., & Syahri, S. 2016. Preferensi Petani di Lahan Rawa Lebak Sumatera Selatan Terhadap Padi Varietas Unggul Baru (VUB) Hasil Litbang Pertanian (Studi Kasus: Poktan Sinar Sakti Desa Lubuk Sakti Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir).
- Suardana, P. A. 2013. Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah dengan Pola Jajar Legowo Di Desa Laantula Jaya Kecamatan Witaponda Kabupaten Morowali. *Jurnal 1*. (5): 477-484.
- Suhartik. 2018. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Diakses 1 september 2023. <http://www.google.com/url.litbang.deptan.go.id%spesial%padi2009>.
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sunyoto, D. 2014. *Studi kelayakan Bisnis*. Yogyakarta.: CPAS (Center of Academic Publishing Service).

- Syahri, S., Somantri, R. U., & Thamrin, T. 2019. Peran Diseminasi Teknologi dalam Meningkatkan Pengetahuan Petani dan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Sumatera Selatan. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (No. 1, pp. 584-594).
- Utama, M.Zulman Harja. 2015. *Budidaya Padi Lahan Marjinal Kiat Meningkatkan Produksi Padi*. Yogyakarta: Andi.
- Wijayanto, Dian. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Woentina, K. 2015. Analisis Kelayakan Usahatani Nanas di Desa Doda Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. *EJ Agrotekbis*, 3(2), 240-246.
- Yanuar, D. 2018. Analisis kelayakan bisnis ditinjau dari aspek pasar, aspek pemasaran dan aspek keuangan pada UMKM makanan khas Bangka di Kota Pangkalpinang. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1).